

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Solo Pos

Wilayah: Kota Surakarta

Tunggakan Pelanggan Capai Rp32 Miliar, PDAM Solo Gandeng Kejari Untuk Menagih

<https://www.solopos.com/tunggakan-pelanggan-capai-rp32-miliar-pdam-solo-gandeng-kejari-untuk-menagih-1045880>

Perumda Air Minum Toya Wening (PDAM) bertekad menagih tunggakan pelanggan yang totalnya Rp32 miliar. Untuk penagihan tersebut, PDAM menggandeng Kejaksaan Negeri (Kejari) Solo.

Penandatanganan nota kesepahaman kerja sama itu dilakukan Direktur Toya Wening Solo, Agustan, dan Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Solo, Nanang Gunaryanto, di Ruang 45 Kantor Pusat Perumda Air Minum Toya Wening Solo, Jl. Adisucipto No. 143, Selasa (4/2/2020).

Agustan menjelaskan tunggakan pelanggan sejak 1977 hingga saat ini mencapai Rp32 miliar dan Rp13 miliar di antaranya dari pelanggan aktif.

"Kerja sama ini supaya para pelanggan yang menunggak dipanggil untuk melunasi kewajiban. Mereka sudah menggunakan hak tetapi tidak membayar yang sudah dipakai. Kejaksaan negeri yang akan menjembatani," katanya kepada , belum lama ini.

Agustan berharap adanya kerja sama dengan Kejari Solo dapat membuat pelanggan tertib memenuhi kewajiban. Pelanggan yang sudah memakai air selama satu bulan harus segera membayar beban air kepada perusahaan.

Kajari Solo Nanang Gunaryanto menjelaskan Kejari memiliki fungsi pidana dan perdata. Seksi Perdata dan Tata Usaha Negara memberikan bantuan hukum, pertimbangan hukum, tindakan hukum, penegakan hukum, dan pelayanan hukum.

"Kami melaksanakan bantuan hukum, pertimbangan hukum, dan tindakan hukum lain. Khususnya memberikan bantuan pendampingan kepada Perumda Air Minum dalam rangka menagih kewajiban dari pelanggan," ungkapnya.